

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI BERKEBHINEKAAN GLOBAL PADA FASE A KELAS I SD NEGERI BABARSARI YOGYAKARTA

Dwi Utami Rahmadani
Universitas Sanata Dharma
2024

Dimensi berkebhinekaan global merupakan salah satu dimensi pada profil pelajar Pancasila yang perlu diterapkan pada sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, kendala, dan upaya untuk mengatasi kendala dalam profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global pada fase A kelas I SD Negeri Babarsari Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 guru kelas I, 2 peserta didik kelas I, dan 2 wali murid kelas I SD Negeri Babarsari Yogyakarta. Objek penelitian ini yaitu implementasi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global pada fase A kelas I SD Negeri Babarsari Yogyakarta telah terlaksana dengan cukup baik, karena telah melaksanakannya di dalam 3 kegiatan, yaitu pembelajaran intrakurikuler, budaya sekolah, dan P5 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi ini dilakukan dengan mengintegrasikan elemen-elemen kunci dalam dimensi berkebhinekaan global, diantaranya mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan, dan berkeadilan sosial. 2) Kendala internal, peserta didik sulit mengontrol emosi yang ada dalam dirinya dan mengucapkan kata-kata kotor tanpa memahami artinya. Kendala eksternal, kelas tidak kondusif saat sesi tanya jawab, sering menemukan peserta didik yang mengobrol ketika diberi tugas, serta pengucapan kata-kata kotor terpengaruh dari lingkungan peserta didik. 3) Upaya dalam mengatasi kendala, yaitu guru meminta bantuan teman di kantor (sekolah) untuk memberi nasihat kepada peserta didik, guru memberikan nasihat dan memperingatkan peserta didik untuk tidak mengucapkan hal-hal yang tidak baik, serta melakukan *ice breaking* “tepek diam” saat kelas tidak kondusif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Berkebhinekaan Global

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING THE STUDENT PROFILE OF PANCASILA
IN THE DIMENSION OF GLOBAL DIVERSITY IN PHASE A CLASS I BABARSARI
ELEMENTARY SCHOOL YOGYAKARTA**

Dwi Utami Rahmadani
Sanata Dharma University
2024

The dimension of global diversity is one of the dimensions in the Pancasila learner profile that needs to be implemented in schools that implement an independent curriculum to shape the character of students. This study aims to determine the implementation, obstacles, and efforts to overcome obstacles in the Pancasila learner profile of the global diversity dimension in phase A class I of SD Negeri Babarsari Yogyakarta.

This research is a qualitative research with phenomenology type. The subjects of this research are the principal, 2 first grade teachers, 2 first grade students, and 2 guardians of first grade students of SD Negeri Babarsari Yogyakarta. The object of this research is the implementation of the Pancasila learner profile in the dimension of global diversity. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Data were analyzed using the Miles and Huberman model.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of strengthening the profile of Pancasila students in the dimension of global diversity in phase A of class I of SD Negeri Babarsari Yogyakarta has been carried out quite well, because it has implemented it in 3 activities, namely intracurricular learning, school culture, and P5 through planning, implementation, and evaluation stages. This implementation is carried out by integrating key elements in the dimensions of global diversity, including recognizing and appreciating culture, intercultural communication and interaction, reflection on the experience of diversity, and social justice. 2) Internal constraints, students find it difficult to control their emotions and utter profanity without understanding its meaning. External constraints, the class is not conducive during question and answer sessions, often finding students who chat when given assignments, and the pronunciation of profanity is influenced by the students' environment. 3) Efforts in overcoming obstacles, namely teachers ask for help from friends in the office (school) to give advice to students, teachers give advice and warn students not to say bad things, and do ice breaking "silent clapping" when the class is not conducive.

Keywords: *Independent Curriculum, Pancasila Learner Profile, Global Diversity*